



## Proceeding

International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling

28 Juli 2022

E-ISSN: 2827-9581

Website: <http://conference.iainsalatiga.ac.id/index.php/iciegc>

**ICIEGC**

Hlm. 135-150

### MODEL LAYANAN INFORMASI KARIR

Ahmad Fitra Rasyadi<sup>1</sup>, Muslihati<sup>2</sup>, Diniy Hidayatur Rahman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Malang

---

#### Informasi Artikel

##### *Penulis Korespondensi:*

Ahmad Fitra Rasyadi,

Email:

fitrarasyadi10@gmail.com

---

#### ABSTRACT

The aims of this study are 1) To determine the model used in career information services; 2) To find out the most frequently used career information service model in the 2014-2020 range; 3) To find out the weaknesses of the career information service model that is most often used in the 2014-2020 range. The research method used in this research is Systematic Literature Review. The journal articles reviewed were obtained from <https://scholar.google.com/> and <http://garuda.ristekdikti.go.id/>. From the 120 findings of journal articles, this research found 20 journal articles relevant to the Career Information Service Model. The 20 journal articles produced various models which were then categorized into 4 parts, namely the Career-based Information Service Model; 1) Media; 2) Websites; 3) Experience and Islamic Teachings. The results showed that the career information service model most often used in the 2014-2020 period was the Media-based Career Information Service Model (Video, Film, Animation, Digital Comic, Comic, Future Ladder, Guidance Board, and Live Modeling).

---

**Keyword:** Career; information service

---

#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui model yang digunakan dalam layanan informasi karir; 2) Untuk mengetahui model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020; 3) Untuk mengetahui kelemahan model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review*. Artikel jurnal yang ditelaah didapatkan dari <https://scholar.google.com/> dan <http://garuda.ristekdikti.go.id/>. Dari 120 temuan artikel jurnal penelitian ini mendapati 20 artikel jurnal yang relevan dengan Model Layanan Informasi Karir. 20 artikel jurnal tersebut menghasilkan berbagai model yang kemudian dikategorikan menjadi 4 bagian yakni Model Layanan Informasi Karir berbasis; 1) Media; 2) *Website*; 3) Pengalaman (*Experience*) dan Ajaran Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020 adalah Model Layanan Informasi Karir berbasis Media (Video, Film, Animasi, Komik Digital, Komik, Tangga Masa Depan, Papan Bimbingan, dan *Live Modeling*).

---

**Kata kunci:** Karier; layanan informasi

---

## PENDAHULUAN

Adiputra (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa” menjelaskan bahwa pekerjaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat jasmani maupun rohani, di manapun dan kapan pun manusia itu berada. Orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi pengangguran. Banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Pekerjaan sendiri tidak serta merta merupakan karir. Isaacson dalam Vira (2012) menjelaskan bahwa kata pekerjaan (*work, job, employment*) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa. Kata karir (*career*) menurut Winkel dan Hastuti (2007) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya,

Pada saat remaja memasuki masa persiapan diri, pada umumnya kematangan tubuh dan kedewasaan seksual sudah tercapai. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Agustriyana & Suwanto (2017) menjelaskan bahwa pada usia tersebut, status remaja awal juga sebagai peserta didik di pendidikan formal. Pendapat tersebut diperkuat oleh Suhardi (2012) pada masa ini remaja sedang menyiapkan diri menuju pembentukan pribadi yang dewasa. Pada masa persiapan dewasa, remaja diharapkan sudah mencapai status kedewasaan dalam lingkungan keluarga. Pada masa ini ia harus menyiapkan masa depan, peran dan penempatan dirinya dalam masyarakat. Tugas-tugas perkembangan remaja adalah sikap dan perilaku dirinya sendiri dalam menyikapi lingkungan di sekitarnya. Perubahan yang terjadi pada fisik maupun psikologisnya menuntut anak untuk dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan dan tantangan hidup yang ada di hadapannya. Salah satu tugas perkembangan remaja yang harus diperhatikan adalah berkaitan dengan karir di masa depan.

Pujiastuti (2018) menjelaskan masalah karir merupakan salah satu jenis permasalahan yang sering dijumpai pada peserta didik. Beberapa pertanyaan yang sering muncul, seperti bagaimana menyiapkan diri untuk masa depan, jenis pendidikan apa yang harus ditempuh untuk mencapai pekerjaan atau karir yang diinginkan, serta bagaimana cara untuk mencapai karir atau pekerjaan tersebut. sejumlah pertanyaan ini menjadi permasalahan yang merisaukan peserta didik. keadaan tersebut merupakan kesulitan-kesulitan yang dialami

oleh peserta didik remaja dalam membuat perencanaan karirnya. kesulitan-kesulitan tersebut dapat pula disebabkan karena kurangnya informasi yang dimiliki seperti persyaratan yang dibutuhkan serta minat profesional yang berhubungan dengan pilihan karirnya.

Kamil & Daniati (2017) menjelaskan bahwa menghadapi situasi atau permasalahan tentang karir tersebut, guru pembimbing harus mampu memilih strategi layanan yang dapat mengajak peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam menghadapi permasalahan peserta didik, sehingga peserta didik terlibat secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya. sehingga keberadaan bimbingan dan konseling pada sebuah lembaga pendidikan sangat tepat untuk membantu peserta didik dalam menghadapi permasalahan peserta didik.

Anisah (2015) menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling memberikan berbagai layanan diantaranya layanan klasikal, layanan kelompok dan layanan individu. Layanan informasi karir termasuk dalam layanan klasikal yang bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh dari layanan informasi karir, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling. Layanan informasi juga merupakan usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Fungsi utama layanan informasi karir adalah fungsi pemahaman dan pencegahan

Tujuan layanan informasi menurut Kamil & Daniati (2017) ada dua macam yaitu secara umum dan khusus. Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian

informasi adalah sebagai berikut: 1) Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah; 2) Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan; 3) Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi; 4) Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Cayaraya (2014) menjelaskan bahwa model adalah representasi dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang disederhanakan dari kondisi atau fenomena alam. Model berisi informasi- informasi tentang suatu fenomena yang dibuat dengan tujuan untuk mempelajari fenomena sistem yang sebenarnya. Model dapat merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi- informasi yang dianggap penting untuk ditelaah.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Hidayati (2015) bahwa pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan cita - cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari secara efektif dan mengambil keputusan. Layanan informasi ini sangat penting, mengingat bahwa siswa yang menghadapi suatu kesulitan sering membutuhkan informasi tentang lingkungannya. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil suatu keputusan.

Hidayati (2015) juga menjelaskan bahwa individu dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun kariernya. Namun, adakalanya Individu mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang seyogyanya dipilih. Salah satunya adalah kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana-rencana karier yang akan dipilihnya kelak. Mereka dihadapkan dengan sejumlah pilihan dan permasalahan tentang rencana kariernya. Diantaranya, mereka mempertanyakan, dari sejumlah jenis pekerjaan yang ada, pekerjaan apa yang paling cocok untuk saya kelak setelah menamatkan pendidikan. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karier akan dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi karir yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya.

Dengan pemaparan diatas dengan membaca, memahami, dan menelaah penelitian-penelitian terkait dengan layanan informasi karir peneliti berusaha untuk membahas tentang model-model dari layanan informasi karir yang dituangkan dalam kajian *literature review*. Tujuan dari kajian *literature review* ini adalah 1) Untuk mengetahui model yang digunakan dalam layanan informasi karir; 2) Untuk mengetahui model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020; 3) Untuk mengetahui kelemahan model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020. Kajian *literature review* ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi bagi mahasiswa, konselor, guru BK, dan peneliti lain yang tertarik membahas penelitian tentang layanan informasi karir.

## **METODE**

Berdasarkan latar belakang pendahuluan yang sudah disampaikan, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Lusiana & Suryani (2014) menjelaskan, metode *Systematic Literature Review* merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu.

Triandini et al., (2019) menjelaskan bahwa penelitian SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, di antaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. SLR juga sering dibutuhkan untuk penentuan agenda riset, sebagai bagian dari disertasi atau tesis, serta merupakan bagian yang melengkapi pengajuan hibah riset. Tahapan dalam *Systematic Literature Review* meliputi: 1. *Research Question*; 2. *Search Process*; 3. *Inclusion and Exclusion Criteria*; 4. *Quality Assesment*; 5. *Data Coletction*.

### ***Research Question***

*Research question* atau pertanyaan penelitian adalah pertanyaan yang dibuat berdasarkan pada kebutuhan topik penelitian yang dipilih. Pertanyaan penelitian dalam penelitian -disimbolkan dengan RQ- ini adalah:

RQ1: Apa model yang digunakan dalam layanan informasi karir?

RQ2: Apa model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020?

*RQ3*: Apa kelemahan model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020?

### ***Search Process***

*Search process* atau proses pencarian adalah cara yang digunakan untuk memperoleh sumber data yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian/Research Question (RQ). Proses pencarian data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan laman pencarian Google melalui situs <https://scholar.google.com/> dan <http://garuda.ristekbrin.go.id/>.

### ***Inclusion and Exclusion Criteria***

Tahapan ini merupakan tahapan dimana peneliti menentukan kelayakan dari penemuan data yang digunakan dalam SLR. Kriteria kelayakan data pada peneliti ini adalah: Pencarian data berdasarkan kata kunci *layanan informasi, karir*; Terdapat relevansi antara judul atau abstrak dengan tujuan penelitian; dan Artikel jurnal terbit pada rentang tahun 2014-2020.

### ***Quality Assesment.***

Tahapan ini (akan disingkat dengan QA) merupakan evaluasi data yang ditemukan berdasarkan pertanyaan kriteria. Adapun pertanyannya sebagai berikut:

QA1: Apakah pencarian data berdasarkan kata kunci *layanan informasi, karir*?

QA2: Apakah terdapat relevansi antara judul atau abstrak dengan tujuan SLR?

QA3: Apakah artikel jurnal terbit pada rentang tahun 2014-2020?

Dari masing-masing artikel jurnal, akan diberi nilai jawaban untuk tiap-tiap pertanyaan di atas. Y (Ya): untuk penggunaan kata kunci *layanan informasi, karir*; relevansi antara judul atau abstrak dengan tujuan penelitian; dan terbit pada rentang tahun 2014-2020. T (Tidak): untuk ketidak sesuaian dalam penggunaan kata kunci *layanan informasi, karir*; relevansi antara judul atau abstrak dengan tujuan penelitian; dan terbit pada rentang tahun 2014-2020.

### ***Data Collection***

*Data Collection* atau pengumpulan data adalah tahap di mana data-data untuk penelitian dikumpulkan. Pada penelitian ini data yang diambil adalah jurnal-jurnal yang berasal dari <https://scholar.google.com/> dan <http://garuda.ristekdikti.go.id/>.

## HASIL DAN BAHASAN

### HASIL

#### Hasil Search Process

Hasil *search process* pada penelitian dikategorikan menjadi 2 kategori yakni pencarian berdasarkan situs <https://scholar.google.com/> dan pencarian berdasarkan situs <http://garuda.ristekdikti.go.id/>. Situs <https://scholar.google.com/> menghasilkan 58 artikel jurnal dimana peneliti membatasi *sheet* pencarian hingga *sheet* ke 6. Situs <http://garuda.ristekdikti.go.id/> menghasilkan 62 artikel jurnal secara keseluruhan. Kata kunci pencarian adalah *layanan informasi, karir*. Total temuan artikel jurnal dari kedua situs tersebut adalah 120 artikel jurnal.

#### Hasil Seleksi Inclusion and Exclusion Criteria

Hasil dari *search process* akan diseleksi berdasarkan kriteria batasan dan pemasukan (*inclusion and exclusion criteria*). Proses ini menyisakan 27 jurnal dan selanjutnya dilakukan *scanning* data. Tabel 1 akan menunjukkan hasil kualitas penilaian untuk memperlihatkan apakah data tersebut digunakan atau tidak dalam penelitian ini.

#### Hasil Kualitas Penilaian (Quality Assesment)

**Tabel 1. Hasil Kualitas Penilaian (*Quality Assesment*)**

No	Judul dan Penulis	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Vidio Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Masa Depan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lamongan (Hasanah & Setiawati, 2014)	2014	Y	Y	Y	✓
2	Pengembangan Media Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web (Triana et al., 2018)	2018	Y	Y	Y	✓
3	Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Dengan Media Komik Digital Pada Siswa Kelas IX Smp N 1 Batangan (Afriyani et al., 2020)	2020	Y	Y	Y	✓
4	Pengaruh Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skill Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas X Di Sma Muhammadiyah I Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017 (Sucipto, 2017)	2017	Y	Y	Y	✓
5	Model Layanan Informasi Karir Berbasis Sifat Rasulullah Untuk Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha (Setiawan, 2015)	2015	Y	Y	Y	✓
6	Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Vidio Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Sman 1 Bandar Baru (Rahmatia et al., 2018)	2018	Y	Y	Y	✓
7	Penggunaan Tangga Masa Depan Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas X Ipa Di Sma Negeri 11 Surabaya (Azizah & Naqiyah, 2017)	2017	Y	Y	Y	✓
8	Pengembangan Media Layanan Informasi Karir Berbasis Google Classroom Di Sekolah Menengah Kejuruan (Pustika et al., 2019)	2019	Y	Y	Y	✓

9	Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar (Andriani, 2019)	2019	Y	Y	Y	✓
10	Pengaruh Penggunaan Media Komik Dalam Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMP Labschool Jakarta) (Cahyawulan et al., 2014)	2014	Y	Y	Y	✓
11	Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbantuan Web Tentang Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi. (Setiawan & Wibowo, 2016)	2016	Y	Y	Y	✓
12	Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA Di Kota Tarakan (Tumanggor et al., 2018)	2018	Y	Y	Y	✓
13	Pengembangan Layanan Informasi Karir Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Aspirasi Karir Siswa Di SMAN 1 Ngadirojo (Margawati, 2018)	2018	Y	Y	Y	X
14	Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa XI IPA 4 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016 (Hendarto, 2019)	2019	Y	Y	Y	✓
15	Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik (Nindya et al., 2020)	2019	Y	Y	Y	✓
16	Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar (Fitri et al., 2016)	2016	Y	Y	Y	X
17	Pengembangan Layanan Informasi Karir Berbantuan Media Film untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa (Muskita, 2014)	2014	Y	Y	Y	✓
18	Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Vidio Interaktif dan Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP (Muttaqin et al., 2017)	2017	Y	Y	Y	✓
19	Penerapan Layanan Informasi Karier Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMAN I Krebung Sidoarjo (Ummah & Sutijono, 2013)	2013	Y	T	T	X
20	Layanan Informasi Karier Berbasis Field Trip untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa (Putro, 2019)	2019	Y	Y	Y	✓
21	Kontribusi Layanan Informasi dan Layanan Penempatan/Penyaluran terhadap Perencanaan Karier Siswa (Rahmaniah, 2013)	2013	Y	T	T	X
22	Pengembangan Media Blog Dalam Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling (Efendi, 2013)	2013	Y	Y	T	X
23	Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teaching Factory (Putranti, 2018)	2018	T	T	Y	X
24	Model Layanan Informasi Karir Dengan Teknik Field Trip Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK Di Kabupaten Demak (Anisah, 2015)	2015	Y	Y	Y	✓
25	Model Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Mahasiswa (Sulistiawan & Kamaruzzaman, 2019)	2019	Y	Y	Y	✓
26	Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Perencanaan Karir Siswa SMA (Hartinah, 2015)	2015	Y	Y	Y	✓



27	Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir (Hidayati, 2015)	2015	Y	T	Y	X
----	--	------	---	---	---	---

Keterangan Simbol:

✓ : Untuk jurnal atau data yang digunakan penelitian. Data tersebut dipilih karena memiliki model layanan informasi karir dan informasi yang cukup untuk pemilihan data.

× : Untuk jurnal atau data yang tidak digunakan dalam penelitian karena data tersebut tidak sesuai dengan rentang tahun yang ditentukan, tidak memuat informasi yang dibutuhkan penelitian dan ada yang terindikasi plagiasi tinggi (no. 13, sama persis dengan penelitian dari Mubarak (2012) dari hasil telaah peneliti).

## BAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah dipaparkan dalam *Research Question*.

### RQ1: Apa model yang digunakan dalam layanan informasi karir?

Dari hasil *Quality Assessment* (QA) terdapat 20 artikel jurnal yang relevan yang kemudian dikelompokkan berdasarkan model layanan informasi karir yang digunakan dalam masing-masing artikel jurnal. Peneliti mengelompokkan model layanan informasi karir dari 20 artikel jurnal menjadi 4, yakni Media, Pengalaman (*Experience*), *Website*, dan Ajaran Agama Islam.

Arsyad (2011) menjelaskan bahwa *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Media dikelompokkan menjadi 10 golongan, yakni: Audio: Kaset audio, siaran radio, CD, telepon; Cetak: Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar; Audio-cetak: Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis; Proyeksi visual diam: Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide); Proyeksi Audio visual diam: Film bingkai (slide) bersuara; Visual gerak: Film bisu; Audio Visual gerak: film gerak bersuara, video/VCD, televisi; Obyek fisik: Benda nyata, model, specimen; Manusia dan lingkungan: Guru, Pustakawan, Laboran; Komputer: CAI (*Computer Assisted Instructional*=Pembelajaran berbantuan komputer), CMI (*Computer Managed Instructional*).

Vardiansyah (2013) menjelaskan bahwa pengalaman (*Experience*) ialah hasil persentuhan alam dengan panca indra manusia. Berasal dari kata peng-alam-an. Pengalaman

memungkinkan seseorang menjadi tahu dan hasil tahu ini kemudian disebut pengetahuan. Dalam dunia kerja istilah pengalaman juga digunakan *untuk* merujuk pada pengetahuan dan ketrampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengannya selama periode tertentu. Secara umum, pengalaman menunjuk kepada mengetahui bagaimana atau pengetahuan prosedural, daripada pengetahuan proposisional.

*Website* atau Situs web adalah sekumpulan halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi.

Ajaran pokok dalam Islam adalah hal-hal yang menyangkut kepercayaan atau keyakinan hati. Muslim –penganut agama Islam- juga mempercayai Rukun Iman yang terdiri atas 6 perkara, yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab Allah (Al-Qur'an, Injil, Taurat, Zabur dan suhuf), iman kepada nabi dan rasul Allah, iman kepada hari kiamat, serta iman kepada qada dan qadar.

Pengelompokan model layanan informasi karir dari 20 artikel jurnal dalam 4 kategori diatas dituangkan peneliti dalam tabel 2. Uraian Tabel 2 tentang model layanan informasi karir kemudian digunakan sebagai acuan untuk menjawab RQ2 tentang model layanan informasi yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020.

**Tabel 2. Model Layanan Informasi Karir**

1	Media	Audio Visual gerak	Vidio	(Hasanah & Setiawati, 2014), (Denok, 2014), (Pidie et al., 2018) , (Muttaqin et al., 2017)
			Film	(Bayu & Hartini, 2019), (Sherly, 2014)
			Animasi	(Nindya et al., 2020)
			Komik Digital	(Afriyani et al., 2020)
			Proyeksi visual diam	(Azizah & Naqiyah, 2017)
		Cetak	Papan Bimbingan	(Andriani, 2019)
			Komik	(Wening, et al., 2014)
			Manusia dan Lingkungan	(Muttaqin et al., 2017)
			Multimedia	(Sulistiawan & Kamaruzzaman, 2019)
			Life Skills	(Hadi, 2017), (Galuh et al., 2015)
2	Pengalaman (Experience)	Field Trip	(Hijrah & Muhammad, 2019) , (Anisah, 2015)	
		Website	(Triana et al., 2018), Ibnu & Wibowo, 2016), (Tumanggor et al., 2018)	
3	Website	Google Clasroom	(Pustika et al., 2019)	
		Sifat Rasulullah S.A.W.	(Setiawan 2015)	
4	Ajaran Agama Islam			

**RQ2: Apa model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020?**

Model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020 adalah Model Layanan Informasi Karir Berbasis Media, dengan rincian dalam tabel 3.

Namun, Jika dilihat dari basis model yang digunakan, maka vidio dan *website* sama-sama digunakan oleh 3 artikel jurnal jurnal.

**RQ3: Apa kelemahan model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020?**

Kelemahan model layanan informasi karir dalam penelitian ini akan dipaparkan melalui tabel 4.

**Tabel 3. Model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020**

		Vidio	3	
Media	Audio Visual gerak	Film	2	
		Animasi	1	
		Komik Digital	1	
	Proyeksi visual diam	Tangga Masa Depan	1	
		Papan Bimbingan	1	
		Cetak	Komik	1
	Manusia dan Lingkungan	<i>Live Modeling</i>	1	
		Multimedia	1	
	Jumlah			12

**Tabel 4. Kelemahan model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020**

No	Judul dan Penulis	Kelemahan
1	Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Vidio Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Masa Depan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lamongan (Hasanah & Setiawati, 2014)	Menurut hasil analisis peneliti, kelemahan model layanan informasi karir dari artikel jurnal ini adalah Vidio yang digunakan dalam memberikan layanan informasi karir tidak disebutkan dan dijelaskan, apakah vidio motivasi, vidio berkonsep film, vidio dokumenter, atau vidio kisah fiktif/nyata. Selain itu, langkah-langkah pemberian vidio sebagai layanan informasi karir juga tidak dijelaskan di artikel jurnal ini.
2	Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Dengan Media Komik Digital Pada Siswa Kelas IX Smp N 1 Batangan (Afriyani et al., 2020)	Penjelasan pemberian layanan informasi karir pada artikel jurnal ini kurang begitu terperinci dalam hal peran dan tugas peneliti dan guru BK. Meskipun media komik yang digunakan sudah disebutkan, namun media komik yang diberikan melalui layanan daring masih menimbulkan pertanyaan apakah peserta didik hanya melihat dan mengamati komik digital saja atau ada penjelasan lebih lanjut dari peneliti dan guru BK terkait komik digital yang digunakan sebagai layanan informasi karir.

---

3	Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Vidio Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Sman 1 Bandar Baru (Rahmatia et al., 2018)	<p>Menurut hasil analisis peneliti, kelemahan model layanan informasi dari artikel jurnal ini adalah vidio yang digunakan dalam memberikan layanan informasi karir tidak disebutkan dan dijelaskan, apakah vidio motivasi, vidio berkonsep film, vidio dokumenter, atau vidio kisah fiktif/nyata.</p> <p>Meskipun bukan suatu keharusan, sebaiknya definisi vidio atau mungkin jenis vidio yang digunakan dalam penerapan layanan informasi karir di paparkan dalam pendahuluan penelitian. Selain itu, langkah-langkah pemberian vidio sebagai layanan informasi karir juga tidak dijelaskan di artikel jurnal ini.</p>
4	Penggunaan Tangga Masa Depan Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas X Ipa Di Sma Negeri 11 Surabaya (Azizah & Naqiyah, 2017)	<p>Analisis yang dilakukan peneliti bahwasanya peneliti tidak menemukan kelemahan dalam penggunaan tangga masa depan sebagai model layanan informasi karir.</p> <p>Tangga masa depan di deskripsikan dengan baik oleh penulis artikel jurnal, gambar tangga masa depan di tunjukkan oleh penulis artikel jurnal, dari masing-masing anak tangga yang di tunjukkan penulis juga menunjukkan materi sekaligus penjelasan dari materi dari masing-masing tangga.</p> <p>Prosedur penggunaan tangga masa depan juga dideskripsikan dengan lengkap oleh penulis artikel jurnal ini.</p>
5	Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar (Andriani, 2019)	<p>Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti terhadap artikel jurnal ini, peneliti mendapati penelitian ini tidak mendeskripsikan tentang papan bimbingan itu sendiri dan bagaimana isi dari papan bimbingan.</p> <p>Papan bimbingan sebagai model layanan informasi juga tidak ditunjukkan apakah papan bimbingan dibuat sendiri oleh penulis atau penulis mengadaptasi papan bimbingan yang sudah teruji efektifitasnya saat digunakan untuk layanan informasi karir.</p>
6	Pengaruh Penggunaan Media Komik Dalam Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMP Labschool Jakarta) (Cahyawulan et al., 2014)	<p>Menurut hasil analisis peneliti, kelemahan model layanan informasi karir dari artikel jurnal ini adalah deskripsi komik yang digunakan sebagai media dalam layanan informasi karir kurang terperinci. Dalam artikel jurnal ini tidak dijelaskan jenis komik apa yang mengandung layanan informasi karir,</p> <p>Selain itu, penulis juga tidak menjelaskan bagaimana media komik sebagai layanan informasi karir dibuat berdasarkan cerita apa atau mungkin peneliti mengadaptasi dari komik yang sudah terbit.</p>
7	Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa XI IPA 4 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016 (Hendarto, 2019)	<p>Menurut hasil analisis peneliti, kelemahan model layanan informasi karir dari artikel jurnal ini adalah artikel jurnal ini tidak mempunyai focus terhadap Media Film sebagai layanan informasi, hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya deskripsi yang membantu memberikan pemahaman tentang bagaimana media film ini digunakan sebagai layanan informasi pada penelitian ini.</p>

---

	<p>Selain itu, penulis hanya menyebutkan film saja tanpa spesifikasi yang jelas. Penelitian ini tidak menjelaskan jenis film yang digunakan sebagai layanan informasi.</p>
<p>8 Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik (Nindya et al., 2020)</p>	<p>Menurut hasil analisis peneliti, artikel jurnal ini sudah cukup baik dalam menjelaskan bagaimana media animasi digunakan dalam layanan informasi karir. Media animasi yang digunakan juga jelas yakni dengan judul “welcome to my campus”, “welcome my income”, dan “welcome my child”. Namun akan lebih baik dan mungkin bisa dijadikan refrensi oleh peneliti selanjutnya apabila penulis menjelaskan kriteria dan makna dari masing-masing yang digunakan dalam layanan informasi melalui media animasi ini.</p>
<p>9 Pengembangan Layanan Informasi Karir Berbantuan Media Film untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa (Muskita, 2014)</p>	<p>Menurut hasil analisis peneliti, kelemahan model layanan informasi karir dari artikel jurnal ini adalah model media film tidak dijelaskan dalam artikel jurnal ini. Tidak ada kriteria film seperti apa yang menjadi model layanan informasi. Selain itu, penulis hanya menyebutkan film saja tanpa spesifikasi yang jelas. Penelitian ini tidak menjelaskan jenis film yang digunakan sebagai layanan informasi.</p>
<p>10 Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Vidio Interaktif dan Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP (Muttaqin et al., 2017)</p>	<p>Tujuan penelitian dalam artikel jurnal ini secara umum membandingkan mana yang lebih efektif antara Vidio Interaktif dan Live Modeling, namun kedua media layanan informasi tersebut tidak dijelaskan seperti apa strukturnya, vidio interaktif juga tidak mempunyai kejelasan pada proses pelaksanaannya. Begitu juga dengan live modeling, penulis tidak menjelaskan siapa yang menjadi model, kriteria live model tidak dijelaskan sehingga memungkinkan untuk tumbuh asumsi bahwa setiap orang bisa dijadikan live model dalam layanan informasi karir ini.</p>
<p>11 Model Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Mahasiswa (Sulistiawan &amp; Kamaruzzaman, 2019)</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap artikel jurnal ini, peneliti menemukan bahwa multimedia pada artikel jurnal ini adalah desain layanan informasi berbasis media sosial whatsapp. Sayangnya, penggunaan sosial media whatss app sebagai layanan informasi karir tidak dijelaskan oleh penulis. Artikel jurnal ini tidak memuat bagaimana proses media sosial whats app bisa sampai digunakan sebagai layanan informasi karir.</p>

*Note: Tabel 3 menghasilkan 12 model layanan informasi karir berbasis media (paling sering digunakan), Namun Tabel 4 hanya menuliskan 11 model karena artikel jurnal no. 10 berbasis Vidio dan live modeling.*

Dari uraian diatas, peneliti menemukan bahwa masih banyak model layanan informasi karir yang tidak dijelaskan secara rinci tentang deskripsi, sumber model layanan informasi

karir (dibuat sendiri/adaptasi karya lain), dan prosedur langkah-langkah penggunaan model layanan informasi karir yang digunakan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengelompokkan model layanan informasi karir menjadi 4 kategori, yakni Model Layanan Informasi berbasis Media, Pengalaman (Esperience), Website, dan Ajaran Agama Islam. Model layanan informasi karir yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020 adalah Model Layanan Informasi berbasis Media yang berjumlah 12 artikel jurnal dengan rincian sebagai berikut: 1) Media Audio Visual Gerak: Vidio (3 artikel jurnal); Film (2 artikel jurnal); Animasi (1 artikel jurnal); 2) Media Proyeksi Visual Diam: Komik Digital (1 artikel jurnal); Tangga Masa Depan (1 artikel jurnal); Papan Bimbingan (1 artikel jurnal); 3) Media Cetak: Komik (1 artikel jurnal); dan 4) Media Manusia dan Lingkungan: *Live Modeling* (1 artikel jurnal).

Model Layanan Informasi yang paling sering digunakan pada rentang tahun 2014-2020 mempunyai pola kelemahan yang relative sama yakni model media layanan informasi karir yang digunakan tidak dijelaskan secara rinci oleh penulis artikel jurnal terkait baik itu dilihat dari deskripsi, sumber model layanan informasi karir (dibuat sendiri/adaptasi karya lain), ataupun prosedur langkah-langkah penggunaan model layanan informasi karir yang digunakan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Fokus Konseling*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.26638/jfk.70.2099>.
- Afriyani, I., Hestiningrum, E., & Pribadi, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Dengan Media Komik Digital Pada Siswa Kelas IX SMP N 1 Batangan. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 490–497. <http://eprints.uad.ac.id/21266/>.
- Agustriyana, N.A. & Suwanto, I. (2017). Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*. 2(1), 8-11.
- Andriani, M. W. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6(2), 68–77. <https://doi.org/10.29407/nor.v6i2.13604>.
- Anisah, L. (2015). Model Layanan Informasi Karir Dengan Teknik Field Trip Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Smk Di Kabupaten Demak. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.292>.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azizah, N., & Naqiyah, N. (2017). Penggunaan Tangga Masa Depan dalam Layanan Informasi untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas X IPA di SMA Negeri 11. *Jurnal BK UNESA*, 7(1).

- Cahyawulan, W., Hanim, W., Herdi. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Komik dalam Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Kemarangan Karir: Studi Kuasi Eksperimen terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMP Labschool Jakarta. *Insight*, 3(2), 143-149.
- Cayaraya, S. (2014). *Model Layanan Perpustakaan Sekolah Luar Biasa*. (Unpublished Dissertation) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.
- Efendi, M. (2013). Pengembangan Media Blog Dalam Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal BK Unesa*, 1 (1), 1–20.
- Fitri, E., Ifdil, I., & S., N. (2016). Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 2(2), 84-92. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v2i2.2250>.
- Hartinah, G. dkk. (2015). Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Perencanaan Karir Siswa Sma. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 43–48.
- Hasanah, M., & Setiawati, D. (2014). Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Masa Depan Karir Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Lamongan. *Jurnal BK UNESA*, 4(3), 541–550. <https://media.neliti.com/media/publications/250414-penerapan-layanan-informasi-menggunakan-4a50bb16.pdf>.
- Hasibuan, Z. A. 2007. *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.258>.
- Kamil, B., & Daniati, D. (2017). Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 185–196. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.565>.
- Lusiana, L., & Suryani, M. (2014). Metode SLR untuk Mengidentifikasi Isu-Isu dalam Software Engineering. *Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 1–11. <https://www.neliti.com/publications/317011/>.
- Muttaqin, R., Wagimin, & Tadjri, I. (2017). Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif dan Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 174–179.
- Nindya, N. N., Kiswanto, A., & Hidayati, R. (2020). Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i2.4504>.
- Pujiastuti, F. (2018). Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 160–170. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12956>.
- Pustika, D., Astuti, I., Suratman, D. (2019). Pengembangan Media Layanan Informasi Karir Berbasis Google Classroom di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(12), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37803>.
- Putranti, D. (2018). Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teaching Factory. *Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan*, 5(2), 42–46. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/article/view/8478>.

- Setiawan, A. (2015). Model Layanan Informasi Karir Berbasis Sifat Rasulullah untuk Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 1–6.
- Setiawan, I. & Wibowo, E.M. (2016). Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbantuan Web tentang Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 29-36.
- Suhardi, D. (2012). Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 316-328.
- Sulistiawan, H., & Kamaruzzaman, K. (2020). Model Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Mahasiswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 193-203. <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i2.1554>.
- Sucipto, H. (2017). Pengaruh Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skill Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas X Di SMA Muhammadiyah I Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017. *Simki-Pedagodia*, 1(3), 1-11.
- Triana D., Zaraska, D., & Sari, N. P. (2018). Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Media Layanan Informasi Bidang Karir Berbasis Web. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL Strategi Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi*, 202–206.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Systematic Literature Review Method for Identifying Platforms and Methods for Information System Development in Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.
- Tumanggor, H. R., Sunawan, S., & Purwanto, E. (2018). Improving Career Planning using Website-Based Career Information Service. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 1(2), 62–68. <https://doi.org/10.25217/igcj.v1i2.239>.
- Rahmatia, S., Abd, D., Bustamam, N. (2018). Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir siswa SMAN 1 Bandar Baru, Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 3(3), 66-71.
- Ummah, M., & Sutijono. (2013). Penerapan Layanan Informasi Karier Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMAN I Krembung Sidoarjo. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–11.
- Vardiansyah, D. 2008. Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Jakarta: Indeks.
- Vira, A. (2012). Kontribusi Self Esteem dan Perlakuan Orang Tua terhadap Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMA (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA Adabiah Padang). (Unpublished Thesis) Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.
- Winkel, W. S. dan Hastuti, S. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.